

**RESILIENSI PADA NARAPIDANA DENGAN
VONIS HUKUMAN PENJARA MAKSIMAL
DI LAPAS KELAS IA KEDUNG PANÉ SEMARANG**

THESIS



PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI

JENJANG MAGISTER

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIKA SOEGIJAPRANATA

2020

**RESILIENSI PADA NARAPIDANA DENGAN VONIS
HUKUMAN PENJARA MAKSIMAL
DI LAPAS KELAS IA KEDUNG PANÉ SEMARANG**

THESIS

**Diajukan kepada Magister Profesi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Guna Memperoleh Derajat Pasca Sarjana Psikologi**



MARIA PRIMA NOVITA

NIM : 19.E3.0063

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI

JENJANG MAGISTER

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIKA SOEGIJAPRANATA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

RESILIENSI PADA NARAPIDANA DENGAN VONIS HUKUMAN PENJARA MAKSIMAL DI LAPAS KELAS IA KEDUNG PANDE SEMARANG

MARIA PRIMA NOVITA

19.E3.0063

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

Memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi

Pada tanggal 17 April 2020



1. Dr. Endang Widyorini MS, Psikolog

.....

2. Dr. Christin Wibowo, S.Psi, M. Si, Psikolog

.....

3. Dr. Siswanto, M.Si, Psikolog

.....

HALAMAN PERSETUJUAN

RESILIENSI PADA NARAPIDANA DENGAN VONIS HUKUMAN PENJARA MAKSIMAL DI LAPAS KELAS IA KEDUNG PANDE SEMARANG

MARIA PRIMA NOVITA

19.E3.0063

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

Memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi

Pada tanggal 17 April 2020

Tesis ini telah disetujui oleh

Dr. M. Sih Setija Utami, M. Kes

Dosen Pembimbing Utama

Drs. George Hardjanto, M. Si

Dosen Pembimbing Pendamping

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Prima Novita
NIM : 19.E3.0063
Progdi / Konsentrasi : Magister Profesi Psikologi - Klinis Dewasa
Fakultas : Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir Thesis dengan judul "Resiliensi pada Narapidana dengan Vonis Hukuman Penjara Maksimal di Lapas Kelas IA Semarang" tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 12 Juni 2020

Yang menyatakan,



Maria Prima Novita

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Prima Novita
Program Studi : Magister Profesi Psikologi - Klinis Dewasa
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Thesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah yang berjudul "Resiliensi pada Narapidana dengan Vonis Hukuman Penjara Maksimal di Lapas Kelas IA Semarang" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 12 Juni 2020

Yang menyatakan

Maria Prima Novita

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada
Orangtua (Bapak dan Ibu) dan Kakaku
Serta para sahabatku
sebagai kasih sayang pada kalian



HALAMAN MOTTO

Selalu belajar terus menerus dan tetap rendah hati,
karena di atas langit masih ada langit



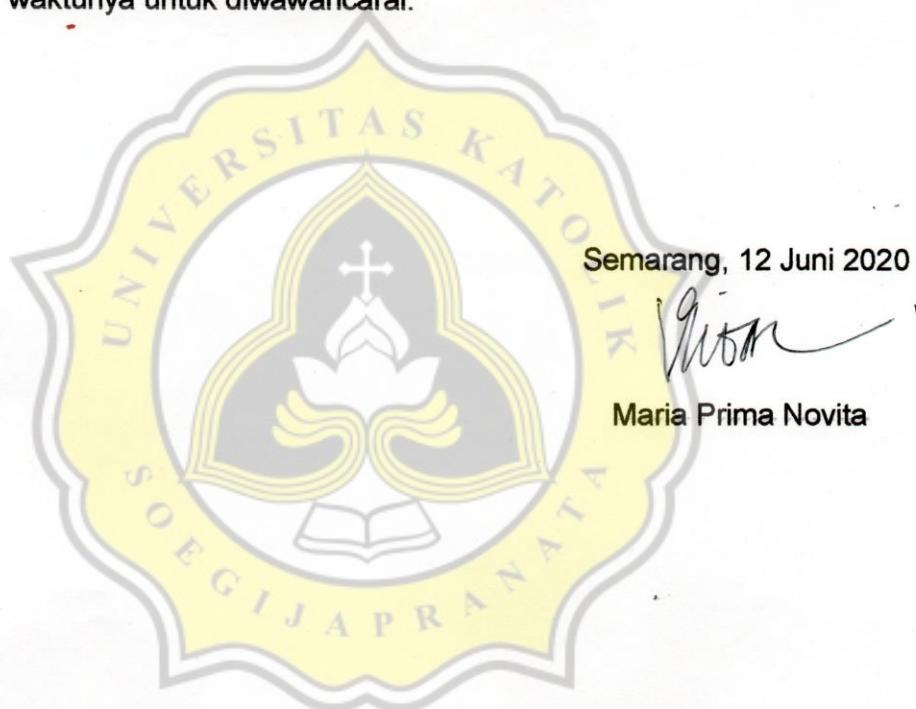
UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis kepada Tuhan karena cinta dan berkat-Nya telah menuntun penulis dalam penggerjaan thesis ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih pada beberapa pihak yang telah membantu dan menuntun penulis dalam thesis ini. Dengan segenap hati, maka penulis mengucapkan terimakasih untuk:

1. Ibu Dr. M. Sih Setija Utami, M. Kes selaku Dekan Fakultas Psikologi dan selaku dosen pembimbing pertama.
2. Ibu Dr. Endang Widyorini sebagai Ketua Progdi Pasca Sarjana Magister Profesi Fakultas Psikologi.
3. Bapak Drs. George Hardjanto, M. Si selaku dosen pembimbing kedua.
4. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang sudah membagi ilmunya dari awal semester hingga saat ini.
5. Kepada Keluargaku: Bapak, Ibu dan Kakak Alin yang senantiasa selalu membantu dalam proses pembuatan thesis dan selalu memberikan semangat.
6. Kepada sahabatku: Kakak Venny dan Kakak Thata yang senantiasa selalu memberikan semangat sekaligus sebagai teman diskusi.
7. Teman-teman LSM Yayasan Anantaka: Kak Ika, Sarah yang selalu memberikan dukungan setiap saat selama proses pembuatan thesis.
8. Kepada teman-teman PIA (Pendampingan Iman Anak) dan PIR (Pendampingan Iman Remaja) baik di tingkat Paroki Karangpanas ataupun tingkat Kevikepan Semarang: Rm Danarto Agung, Pr; Kak Rully; Dafa; Kak Sinta; Kak Okti; Kak Kirana; Ibu Ipung; Kak Ventri dan Kak Vero, dan pihak lain-lain yang tidak dapat penulis

sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung penulis dan memberi semangat dalam pembuatan thesis ini.

9. Teman-teman Tim SOMA (*School of Missionary and Animators*) KAS (Keuskupan Agung Semarang) ke-2: Kak Triyanto dan lain-lain yang senantiasa selalu mengingatkan dan mendukung dalam pembuatan thesis ini.
10. Pihak Lapas Kelas IA Kedungpane Semarang, yang telah sangat membantu dalam proses melakukan penelitian.
11. Kepada para subjek penelitian, yang bersedia untuk menyediakan waktunya untuk diwawancara.



Semarang, 12 Juni 2020

Maria Prima Novita

**RESILIENSI PADA NARAPIDANA DENGAN VONIS HUKUMAN
PENJARA MAKSIMAL
DI LAPAS KELAS IA KEDUNG PANDE SEMARANG**

Maria Prima Novita

19.E3.0063

Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

Abstraksi

Vonis hukuman penjara maksimal yang diterima oleh seseorang yang melakukan tindakan pembunuhan memberikan banyak efek negatif. Efek yang dirasakan pada narapidana (napi) berbeda-beda. Vonis hukuman penjara maksimal ini membutuhkan kemampuan resiliensi untuk bertahan di lapas. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat efek yang dirasakan saat di vonis hukuman penjara maksimal, faktor-faktor yang memengaruhi seseorang tersebut hingga akhirnya resiliensi serta komponen resiliensi yang dicapai oleh tiap napi. Metode dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif fenomenologis. Data yang dikumpulkan yaitu berupa data verbal melalui proses wawancara yang dilakukan pada tiga orang dewasa napi dengan vonis hukuman penjara maksimal, dengan kasus tindakan pembunuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek negatif yang dirasakan tiap orang berbeda-beda. Faktor optimisme, fleksibilitas kognitif, coping aktif dan dukungan sosial, aktivitas fisik dan keyakinan arah moral pribadi serta kemampuan penyelesaian masalah memengaruhi resiliensi. Kemudian, pencapaian komponen resiliensi berupa determinasi, daya tahan adaptasi dan kemampuan pulih yang dicapai pada individunya berbeda-beda namun memiliki kesamaan. Pada komponen determinasi, ketiga subjek menginginkan untuk menjadi pribadi yang baik. Kemudian untuk komponen daya tahan yang dilakukan yaitu menahan emosi marah bila ada yang menghina atau menyindir, kemudian melakukan aktivitas yang bisa dilakukan. Lalu untuk kemampuan adaptasi sudah dilakukan sejak pertama kali berada di penjara. Adaptasi dilakukan dengan cara tidak sembarang dalam bergaul dan menyesuaikan diri dengan aturan lapas yang berlaku. Berikutnya, komponen resiliensi yang selanjutnya yaitu kemampuan untuk pulih dimana subjek merasa ada perubahan positif. Kepulihan yang terjadi dilakukan juga atas dasar inisiatif diri sendiri.

Kata kunci: narapidana dengan hukuman maksimal, efek negatif, faktor yang memengaruhi, komponen resiliensi yang dicapai.

**INMATE RESILIENCE WITH MAXIMUM PRISON PENALTY IN 1A CLASS
PRISON KEDUNG PANDE SEMARANG**

Maria Prima Novita

19.E3.0063

Master of Psychology, Soegijapranata Catholic University

Abstract

The maximum sentence of imprisonment received by someone who commits an act of murder has many negative effects. The effects felt on prisoners vary. The maximum sentence of imprisonment requires resilience to survive in prison. The purpose of this study is to look at the effects felt when someone sentenced to punishment imprisonment, the factors that affect a person until finally resilience and the component of resilience achieved by each prisoner. The method in this study is the phenomenological qualitative method. Data collected in the form of verbal data through the interview process conducted on three adult women with maximum punishment of imprisonment, with cases of murder. The results showed that the negative effects felt by each person were different. Factors of optimism, cognitive flexibility, active coping and social support, physical activity and embracing personal compass and the ability to solve problems affect resilience. Then, the achievement of the resilience component in the form of determination, endurance, adaptability and recuperability achieved in the individual are different but have some same achievements also. In the component of determination, all three subjects want to be good personalities. Then for the endurance component, all subjects hold the emotions of anger when someone insult or offend them, then they do any activities that can be done, beside that, they have the ability to adapt. It has been done since their first moment in the prison. Adaptation is done by carefully getting along and adjusting to the applicable prison rules. The next component of resilience is the ability to recover. Here, the subjects feel a positive change. Recovery that occurs is also done because of their self-initiative.

Keywords: prisoner with the maximum punishment, negative effects, influencing factors, components of resilience achieved.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Resiliensi	12
1. Definisi Resiliensi.....	12
2. Komponen Resiliensi	15

3. Faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi	19
B. Hukuman Pidana Penjara Maksimal	25
C. Efek Lapas	27
D. Resiliensi pada Narapidana dengan Hukuman Maksimal	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Pendekatan Penelitian	38
B. Tema yang Diungkap	39
C. Subjek Penelitian	39
1. Populasi	39
2. Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
1. Teknik yang Digunakan	40
2. Metode Keabsahan Data	43
E. Analisis Data	45
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	47
A. Persiapan Penelitian	47
B. Pelaksanaan Penelitian	48
C. Hasil Sumber Tertulis	50
D. Hasil Pengumpulan Data	51
1. Subjek 1	51
2. Subjek 2	76
3. Subjek 3	108
E. Rangkuman Penelitian Seluruh Subjek	134

1.	Intensitas Tema dan Matriks Antar Tema	134
2.	Analisis Kasus Seluruh Subjek	139
3.	Pembahasan Seluruh Subjek	146
BAB V PENUTUP		161
A.	Kesimpulan	161
B.	Saran	163
DAFTAR PUSTAKA		165
LAMPIRAN A PANDUAN WAWANCARA		171
LAMPIRAN B IDENTITAS		176
LAMPIRAN C VERBATIM, TABEL INTENSITAS, MATRIKS.....		177
Subjek 1		
1.1.	Verbatim Subjek 1	177
1.2.	Verbatim Triangulasi	259
1.3.	Tabel Intensitas Subjek 1	265
1.4.	Matriks Antar Tema Subjek 1	276
Subjek 2		
2.1	Verbatim Subjek 2	286
2.2	Verbatim Triangulasi	403
2.3	Tabel Intensitas Subjek 2	406
2.4	Matriks Antar Tema Subjek 2	420
Subjek 3		
3.1	Verbatim Subjek 3	431

3.2	Verbatim Triangulasi	530
3.3	Tabel Intensitas Subjek 3	532
3.4	Matriks Antar Tema Subjek 3	542
LAMPIRAN D. Informed Consent		550
LAMPIRAN E. Surat Penelitian ..		553



DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Resiliensi Narapidana Vonis Hukuman Penjara Maksimal	37
Bagan 2: Resiliensi Subjek 1	75
Bagan 3: Resiliensi Subjek 2	107
Bagan 4: Resiliensi Subjek 3	133
Bagan 5: Resiliensi Semua Subjek	138



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jadwal Pertemuan dengan Subjek (Pra Penelitian)	49
Tabel 2: Jadwal Pertemuan dengan Subjek (Penelitian)	49
Tabel 3: Jadwal Pertemuan dengan Triangulasi Subjek	50
Tabel 4: Intensitas Semua Subjek	134
Tabel 5: Matriks Semua Subjek	137

